

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi 4.0, dunia wirausaha semakin berkembang pesat pada berbagai bidang industri. Hal ini tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan membuat program-program tertentu untuk diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Salah satu program pemerintah untuk menunjang mahasiswa dalam berwirausaha adalah wirausaha merdeka.

Wirausaha Merdeka adalah salah satu program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia.

Terkait dengan dunia wirausaha, saya tertarik pada bidang makanan terutama produk olahan kopi. Karena di daerah kabupaten Jember terkenal dengan kualitas kopi robusta yang bagus. Robusta adalah salah satu jenis tanaman kopi dengan nama ilmiah *Coffea canephora*. Nama robusta diambil dari kata “robust“, istilah dalam bahasa Inggris yang artinya kuat. Sesuai dengan namanya, minuman yang diekstrak dari biji kopi robusta memiliki cita rasa yang kuat dan cenderung lebih pahit dibanding arabika.

Kopi robusta ditemukan pertama kali di Kongo pada tahun 1898 oleh ahli botani dari Belgia. Robusta merupakan tanaman asli Afrika yang meliputi daerah Kongo, Sudan, Liberia, dan Uganda. Pengembangan kopi robusta berawal dari

bencana wabah penyakit karat daun atau *Hemileia vastatrix* yang menyerang tanaman kopi. Namun di tahun 1890 kopi liberika juga mengalami penyakit yang sama. Pada tahun 1902 didatangkan jenis kopi robusta dari kebun raya Jardine di Brussel, Belgia.<sup>4</sup> Setelah diteliti tanaman tersebut dipastikan lebih tahan terhadap penyakit karat daun.

Hingga saat ini perkebunan-perkebunan kopi di Indonesia didominasi jenis robusta. Dalam perdagangan komoditas kopi global, Indonesia merupakan penghasil kopi robusta terbesar dunia setelah Vietnam dan Brasil. Lebih dari 80% perkebunan kopi di Indonesia ditanami robusta, sekitar 17% ditanami arabika, sebagian kecil sisanya ditanami liberika dan excelsa. Kabupaten Jember adalah daerah di Jawa Timur yang mempunyai potensi untuk memproduksi kopi. Total terdapat 16.882 ha perkebunan kopi di Jember, dimana 5.601,31 ha diantaranya adalah perkebunan kopi rakyat dengan skala usaha antara 1 – 2 ha. Perkebunan kopi rakyat tersebar di 27 kecamatan diantara 31 kecamatan yang ada, dimana daerah terluas terdapat di Kecamatan Silo (2.291,70 ha) dan yang paling sempit 2,06 ha di Kecamatan Gumukmas (Henik Prayuginingsih, 2012).

Untuk menghasilkan olahan produk kopi yang berkualitas, proses dimulai dari tanam hingga panen. Para petani kopi biasanya mengolah biji kopi dengan teknik petik biji merah, karena rasa dan aromanya sangat kuat dibanding teknik pengeringan natural. Pada program ini saya memilih untuk magang kewirausahaan di PT. Manufactur Dynamic Indonesia. Perusahaan ini adalah perusahaan manufactur bidang teknologi pertanian, khususnya memproduksi mesin-mesin pengolah kopi sehingga sangat cocok dengan ide bisnis yang saya inginkan.

## **1.2 Tujuan Program Kegiatan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan Wirausaha Merdeka ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang sebelumnya sudah diperoleh dari materi kuliah dalam bidang teknologi pengolahan pangan.
2. Mempersiapkan mental entrepreneur mahasiswa agar lebih kompeten dalam menghadapi dunia wirausaha.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Wirausaha Merdeka ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami setiap tahapan proses pengolahan kopi yang ada di rumah pengolahan kopi dari tahapan setelah proses pasca panen sampai menjadi produk jadi.
2. Mengetahui peralatan dan prinsip kerja yang digunakan dalam proses pengolahan kopi di PT. Manufactur Dynamic Indonesia.
3. Mengetahui upaya dalam peningkatan mutu dan menambah daya jual biji kopi petani.

### 1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari pelaksanaan Wirausaha Merdeka ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengalaman berwirausaha secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah lulus kuliah nanti.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dibidang kewirausahaan.
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dalam berwirausaha.
4. Menjalin hubungan kemitraan antar mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak perusahaan.

#### 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tabel. 1.1 Jadwal Kegiatan Magang Wirausaha Merdeka 2022

<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Waktu</b>
5 September 2022	Kick Off	GOR Perjuangan 45	08.00 – 16.00
6 September 2022 sampai 9 September 2022	Entrepreneurship Development Class (EDC)	GOR Perjuangan 45	08.00 – 16.00
10 September 2022	Outbond	GOR Perjuangan 45	08.00 – 12.00
12 September 2022 sampai 5 November 2022	Magang	PT. Manufactur Dynamic Indonesia	07.30 – 16.00
21 November 2022 sampai 25 November 2022	Bootcamp	GOR Perjuangan 45	08.00 – 12.00
21 November 2022 sampai 25 November 2022	Coaching Clinic	GOR Perjuangan 45	12.30 – 15.00
26 November 2022	Loading	GOR Perjuangan 45	08.00 – 12.00
27 November 2022	Pasca magang	GOR Perjuangan 45	08.00 – 13.00
28 November 2022	Bimtek Uji Koptensi	GOR Perjuangan 45	08.00 – 13.00
29 November 2022	Bimtek Uji kompetensi	GOR Perjuangan 45	08.00 – 13.00
30 November 2022	Pasca bootcamp	GOR perjuangan 45	08.00 – 13.00